

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan hasil rumusan masalah yang telah dijawab dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat keharmonisan keluarga siswa MI Mifathu Huda Kedunglumpang Jombang, dari 57 responden pada kategori rendah sebesar 0% dengan frekuensi 0 responden, kategori sedang sebesar 1,75% dengan frekuensi 1 responden, dan kategori tinggi sebesar 98,25% dengan frekuensi 56 responden, jadi tingkat keharmonisan keluarga siswa MI Miftahul Huda Kedunglumpang Jombang berada pada tingkat tinggi.
2. Tingkat kecerdasan spiritual pada siswa MI Mifathul Huda Kedunglumpang Jombang dari 57 responden, pada ketegori rendah sebesar 0% dengan frekuensi 0 responden, kategori sedang sebesar 7,02% dengan frekuensi 4 responden, dan kategori tinggi sebesar 92,98% dengan frekuensi 53 responden. Jadi hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa MI Miftahul Huda Kedunglumpang Jombang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi.
3. Hasil dari pengaruh keharmonisan keluarga terhadap tingkat kecerdasan spiritual anak di MI Miftahul Huda Kedunglumpang Jombang dapat dinyatakan dengan hasil $r = 0,473$ dan $p = 0,000$. Nilai dari *R Square* = 0,223 dapat diartikan bahwa variabel keharmonisan keluarga dapat

menerangkan variabelitas sebesar 22,3%, dengan demikian masih ada sekitar 77,7% variabel lain yang mempengaruhi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Dari hasil korelasi menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap kecerdasan spiritual anak. Artinya semakin tinggi tingkat keharmonisan keluarga atau semakin harmonisnya sebuah keluarga, maka akan semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penemuan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya adalah :

1. Bagi orang tua (keluarga)

Dengan memberikan perhatian lebih kepada anak, berupa bimbingan dan pembinaan mulai sejak dini akan lebih membantu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak. tidak hanya kecerdasan intelektual dan emosinya saja yang perlu ditingkatkan dan ditumbuhkan dalam diri anak, namun meningkatkan kecerdasan spiritual juga sangat penting, karena kecerdasan spiritual merupakan bekal bagi anak dalam memperoleh kebermaknaan dan kebahagiaan dalam hidupnya. disamping itu juga lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak figur yang ditunjukkan oleh anggota keluarga dalam bentuk perilaku maupun tindakan yang dilakukan sehari-hari akan diamati oleh anak, dengan demikian orang tua

dalam keluarga sebisa mungkin harus mencotohkan perilaku yang positif dan memberikan stimulus yang positif pula kepada anak.

2. Bagi guru

Hendaklah memberikan bimbingan yang cukup kepada siswa, terutama dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya sehingga tidak hanya mengedepankan kehidupan materi dan kepintaran duniawi semata. Meskipun para siswa sudah mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi namun masih perlunya bimbingan agar tidak terabaikan dan tidak terlepas pula dari pengembangan kecerdasan-kecerdasan yang lain. Disamping orang, sekolah merupakan lembaga kedua untuk mengembangkan kecerdasan anak, dan yang paling banyak memberikan evaluasi terhadap hasil karya akademis anak, dalam hal ini guru hendaknya memberikan stimulus yang positif pula, serta sesuai dengan visi dan misi madrasah yang telah dicantumkan.

3. Bagi siswa

Hendaknya meningkatkan kecerdasan spiritual, karena kecerdasan spiritual sangat penting untuk memberikan rasa moral. Disamping itu juga SQ (kecerdasan spiritual) merupakan landasan kecerdasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ (kecerdasan intelektual) dan EQ (kecerdasan emosional) secara efektif, yang mana. Dengan kecerdasan spiritual anak akan lebih bisa memaknai sebuah arti tanggung jawab, tolong menolong dan tujuan hidup.

4. Bagi Fakultas, Akademisi, dan Praktisi Psikologi

Hendaklah fakultas psikologi, para akademisi dan praktisi psikologi yang terutama nantinya bergelut didunia pendidikan, sosial, dan

perkembangan melakukan berbagai kajian dan penelitian mendalam tentang suatu kelompok tertentu, yang nantinya akan meningkatkan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan serta dapat ditingkatkan lebih baik dan efektif. Dan dari hasil penelitian ini disarankan bagi para akademisi yang nantinya dapat mengkaji lebih dalam lagi dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain baik yang mempengaruhi kecerdasan spiritual maupun kecerdasan-kecerdasan lain yang dipengaruhi oleh keharmonisan keluarga dengan menggunakan metode yang bisa menggali lebih dalam lagi yaitu metode observasi dan wawancara.

